

ABSTRAK

Deby Elsera (2021). Transformasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Seni Angklung Sebagai Dasar Pengembangan *Civic Culture* Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi nilai-nilai kearifan lokal pada seni angklung sebagai dasar pengembangan *civic culture* masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan penulis akan guncangan budaya daerah pada kehidupan masyarakat yang kini telah mengalami modernisasi, dimana budaya global masuk dan bersarang tanpa dapat dicegah. Sehingga nilai-nilai kearifan lokal yang berada didalamnya tergerus bahkan hingga akhirnya dapat menghilang, hal tersebut akan mengikis karakter bangsa Indonesia yang terkandung pada *civic culture* yang tercermin melalui budaya dan seni. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif, Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literatur, serta angket yang dibagikan kepada masyarakat Kampung Angklung yang dijadikan sebagai data konkret dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan beberapa hal, diantaranya : (1) Nilai-nilai kearifan lokal pada seni angklung di Kampung Angklung ditransformasikan dalam cara masyarakatnya ketika bersikap, dimana masyarakat menggunakan budaya lokal sebagai pedoman, sumber pengetahuan, serta strategi hidup dalam menjalani aktivitas sehari-hari, yang dituangkan ke dalam sebuah pranata sosial. (2) Transformasi nilai-nilai kearifan lokal dapat diwujudkan melalui inovasi yang berkesinambungan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi perubahan zaman, yang dilakukan dengan cara mengadaptasi budaya tradisional yang dimiliki yaitu kesenian angklung dengan pengaruh budaya asing yang berkembang. (3) Nilai-nilai kearifan lokal mampu secara efektif diwujudkan melalui bidang seni dan salah satunya adalah seni angklung, karena seni terbentuk dari kebudayaan yang merupakan hasil cipta masyarakat yang diturunkan secara turun-temurun kepada setiap generasi yang dijadikan sebuah tradisi dan identitas sebuah masyarakat. Seni dan budaya tersebut melebur menjadi *civic culture* yang menopang masyarakat karena berhubungan dengan perilaku sosial dalam bermasyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai identitas nasional.

Kata Kunci: Nilai Kearifan Lokal, Seni Angklung, *Civic Culture*

ABSTRACT

Deby Elsera (2021). *The Transformation of Local Wisdom Values in Angklung Art as the Basis for Developing Community Civic Culture.*

This study aims to find out how the transformation of local wisdom values in the art of angklung as the basis for developing community civic culture. This research is motivated by the author's anxiety about regional cultural shocks in people's lives which have now undergone modernization, where global culture enters and nests uncontrollably. So that the values of local wisdom that are in it are eroded even to the point of disappearing. this will erode the character of the Indonesian national contained in civic culture which is reflected through culture and art. This study uses a phenomenological method with a qualitative approach, Data collection was obtained through in-depth interviews, observations, literature studies, and questionnaires distributed to the people of Kampung Angklung which were used as concrete data in this study. This research shows several things, including: (1) The values of local wisdom in the art of angklung in Angklung Village are transformed in the way the people behave, where the community uses local culture as a guide, a source of knowledge, as well as a life strategy in carrying out daily activities, which are poured into a social institution. (2) The transformation of local wisdom values can be realized through continuous innovation adapting to the changing situation and conditions of the times, which is done by adapting the traditional culture that is owned, namely the art of angklung with the influence of a growing foreign culture. (3) The values of local wisdom can be effectively realized through the arts and one of them is the art of angklung, because art is formed from culture which is the result of community creation which is passed down from generation to generation which is made into a tradition and identity of a society. The arts and culture are merged into a civic culture that supports the community because it is related to social behavior in society so that it can be used as a national identity.

Keywords: *Value of Local Wisdom, Angklung Art, Civic Culture*